

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a) Pekerja sampah yang tidak menggunakan sarung tangan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Mojosongo didapatkan hasil positif pada 3 sampel dari 10 sampel yang diperiksa. Pekerja sampah yang menggunakan sarung tangan tidak didapatkan hasil positif dari semua sampel.
- b) Pekerja sampah yang tidak menggunakan sarung tangan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Mojosongo didapatkan 30% positif terdapat bakteri *Staphylococcus aureus* sedangkan Pekerja sampah yang menggunakan sarung tangan sebesar 0% terdapat bakteri *Staphylococcus aureus*.

#### 5.2 Saran

Dari hasil pengujian yang telah penulis lakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

##### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bakteri lain pada swab apusan tangan pekerja sampah dan penelitian lebih lanjut mengenai kemungkinan bakteri *Staphylococcus aureus* yang resistan terhadap antibiotik atau MRSA (Methicilin Resistan *Staphylococcus aureus*).

**b. Bagi Pekerja**

1. Pekerja perlu meningkatkan kebersihan diri, mencuci tangan, memakai sarung tangan sebelum dan sesudah bekerja.

**c. Bagi Akademik**

1. Memberikan penyuluhan tentang keberadaan bakteri pada masyarakat
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan mendalami dengan pemeriksaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M. R. 2007. "Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Terjadinya Keputusan pada Remaja Putri". *Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, II (1): 654.
- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardiyanti, Septiana. 2015. "Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Akibat Kerja pada Petugas pengangkut sampah di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2015". *Artikel Penelitian*. Semarang: Fakultas Kesehatan Dian Nuswantoro.
- Astuti, Endang Kusuma. 2009. *Transaksi Terapeutik Dalam Upaya Pelayanan Medis di Rumah Sakit*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Budiarti, Y.L., Noormuthmainah dan Rahmiati. 2007. "Jenis Bakteri dan Jamur Kontaminan Udara di Ruang Perawatan Sub Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru". *Jurnal Kedokteran*. 15(1): 41-48.
- Cahya, Susi S. 2012. "Gambaran Higiene Personal Pekerja Kantin di Kampus IPB Dramaga melalui pengujian *Staphylococcus aureus*". *Skripsi*. Bogor: Faku Itas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor.
- Cook LF dan Cook KF. 2006. *Deadly Disease and Epidemics Staphylococcus aureus Infection*. Philadelphia: Chelsea House Pub.
- Darmadi. 2008. *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmasetiawan, Martin. 2004. *Sarana Sanitasi Perkotaan*. Jakarta: Ekamitra Engineering.
- Dinas Lingkungan Kota Solo, 2018. *Integrasi Data Informasi Lingkungan Berbasis Website di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta*. Surakarta: Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta.
- Ismoyo, Imam H. 1994. *Kamus Istilah Lingkungan*. Jakarta: P.T. Bina Rena Pariwara
- Jawetz, Melnick, dan Adelberg's. 2008. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Salemba Medika.

- Jeyaratnam dan David. 2009. *Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja*. Jakarta: EGC
- Kharis Triyono dan Efrain Patola. 2015. "Studi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah (Studi Sasus di Tpa Putri Cempo Kota Surakarta)". Pusat Studi Lingkungan Kependudukan dan Pengembangan Wilayah. Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Volume XXVII No.2 - Pebruari 2015*.
- Kumar, Abbas, Faustro. 2010. *Dasar Patologis Penyakit Robins & Cotrans*, edisi 7. Jakarta: EGC.
- Muhyidin, Muhammad. 2009. "Analisis Keruangan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo Kota Surakarta". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mukono, 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurmaini, S. C. I. 2005. "Faktor-Faktor Kesehatan Lingkungan Perumahan Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita di Perumahan Nasional (Perumnas) Mandala Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang". *Majalah Kedokteran Nusantara*. 38(3): 230-234.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenakertrans) No. 8 Tahun 2010.
- Radji, Maksum. 2010. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Robie, Reni M. 2011. "Faktor Risiko Kolonisasi Staphylococcus aureus pada atlet sepak bola di semarang". *Artikel Penelitian*. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Santoso, S. dan A.L. Ranti. 1994. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarmono, Pratiwi. 1995. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Binarupa.
- Sudiyono dan Eka Handayanta, 2010. "Studi Potensi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Putri Cempo Surakarta sebagai Sumber Pakan Sapi Potong". *Skripsi*. Surakarta. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tarwaka, 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Todar, K. 2008. *Text book of Bacteriology*. Department of Bacteriology. Universitas of Winconsin.
- Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

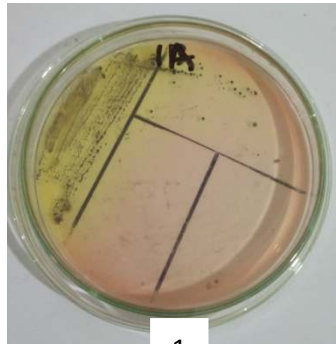
- Waluyo, L. 2005. *Mikrobiologi Umum*. Edisi ke-2. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- WHO. 2007. Epidemic-prone & pandemic-prone acute respiratory diseases: Infection prevention & control in health-care facilities. WHO/CDS/EPR/2007.8.
- Yusup, A.N dan Sulistyorini, L. 2005. "Hubungan Sanitasi Rumah Secara Fisik Dengan Kejadian ISPA Pada Balita". *Jurnal Kesehatan Lingkungan UNAIR*. 1(2): 110-119.
- Zubaidah, k. 2006. *Mikrobiologi Umum*. Malang: Universitas Brawijaya Malang,.

# **Lampiran-Lampiran**

**Lampiran 1** Pengambilan sampel pada pekerja sampah di TPA Mojosongo



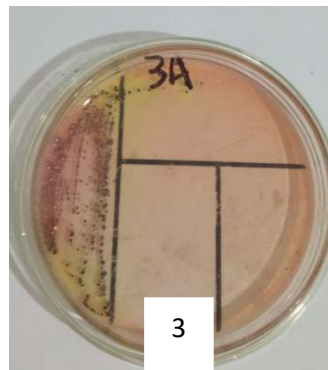
**Lampiran 2** Hasil pada media VJA Sampel yang tidak menggunakan sarung tangan



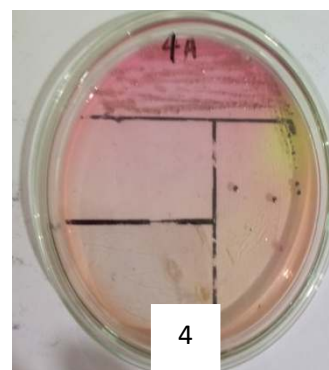
1



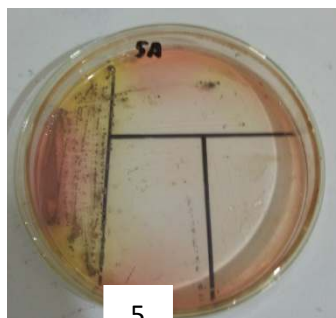
2



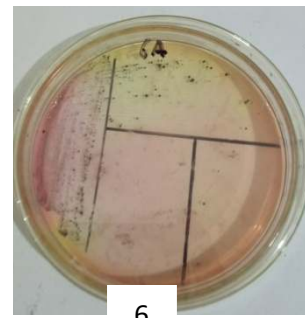
3



4



5



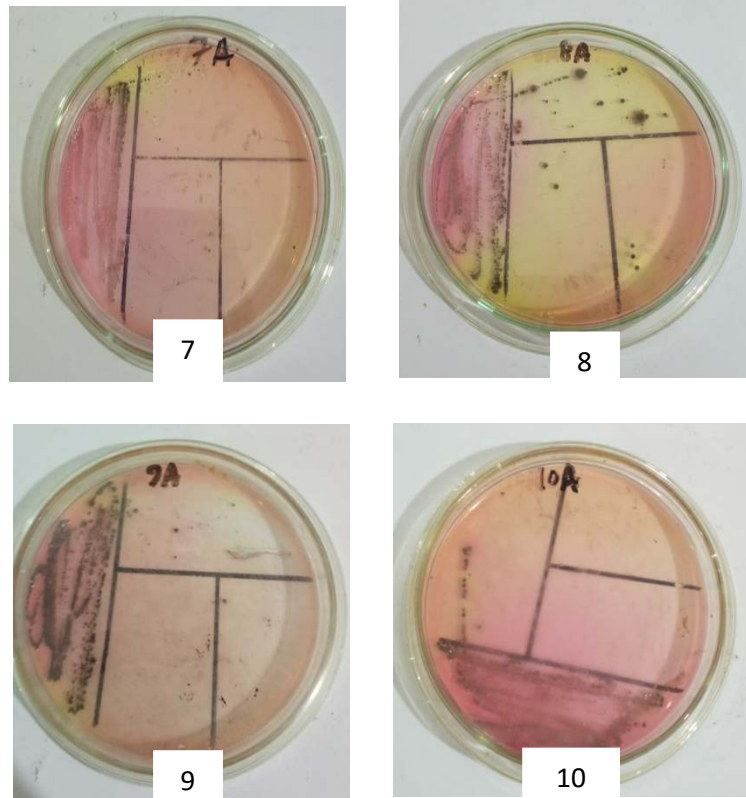
6

**Keterangan**

1. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 1A
2. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 2A
3. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 3A
4. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 4A
5. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 5A
6. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 6A



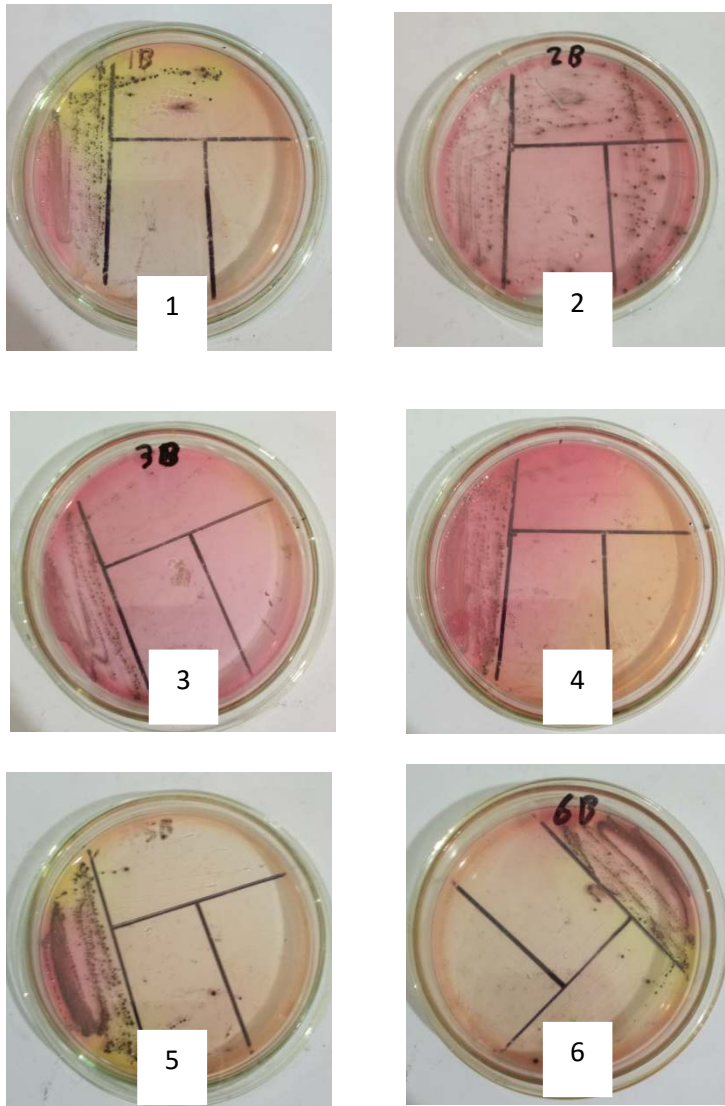
**Lampiran 2** Hasil pada media VJA Sampel yang tidak menggunakan sarung tangan (Lanjutan)



**Keterangan**

1. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 7A
2. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 8A
3. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 9A
4. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 10A

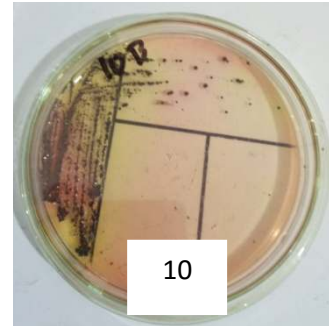
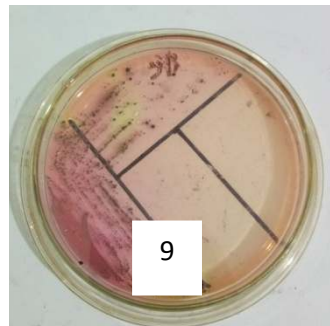
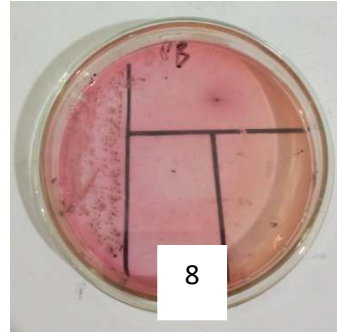
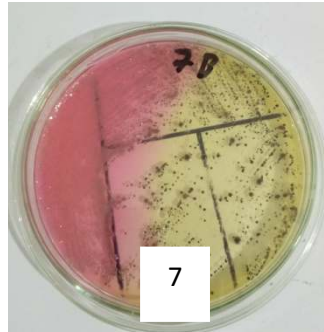
**Lampiran 3** Hasil pada media VJA Sampel yang menggunakan sarung tangan



**Keterangan**

1. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 1B
2. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 2B
3. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 3B
4. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 4B
5. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 5B
6. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 6B

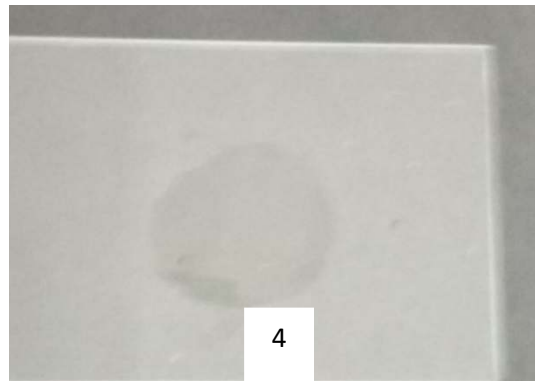
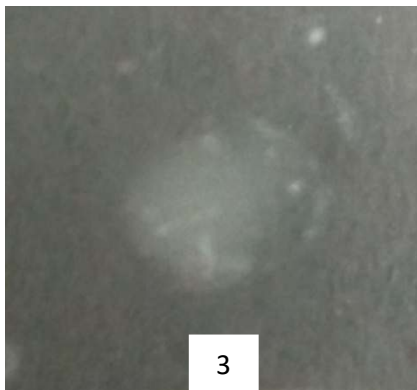
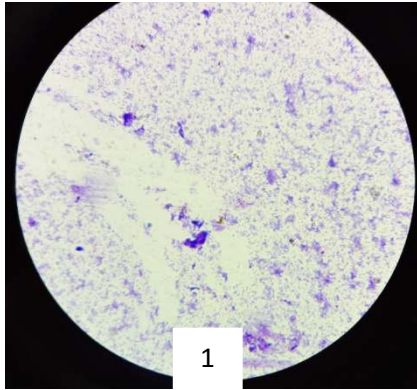
**Lampiran 3** Hasil pada media VJA Sampel yang menggunakan sarung tangan  
(Lanjutan)



**Keterangan**

1. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 7B
2. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 8B
3. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 9B
4. Koloni *Staphylococcus aureus* pada sampel 10B

**Lampiran 4** Hasil pada pengecatan gram, uji katalase dan uji koagulase.



**Keterangan**

1. Hasil pengecatan gram bakteri *Staphylococcus aureus* pada sampel swab apusan tangan pekerja yang tidak menggunakan sarung tangan
2. Hasil uji katalase positif pada sampel swab apusan tangan
3. Hasil uji koagulase positif pada sampel swab apusan tangan pekerja yang tidak menggunakan sarung tangan
4. Hasil uji koagulase negatif pada sampel swab apusan tangan tangan pekerja yang menggunakan sarung tangan